

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Setelah dilakukan pengkajian data subjektif pada Ny. D mengatakan masih merasa nyeri di daerah luka jahitan perineum setelah 6 jam selesai bersalin.
2. Data objektif TTV TD 110/70 mmHg, nadi 86x/menit, pernapasan 20x/menit, suhu 36,8°C, ASI lancar, terdapat luka jahitan dengan nilai skala REEDA 7, Diagnosa yang didapat dari hasil pengkajian yaitu ibu nifas dengan ruptur perineum derajat II.
3. Perencanaan asuhan yang diberikan sesuai dengan keluhan ibu yaitu perawatan ruptur perineum dengan perawatan personal hygiene.
4. Pelaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. D P1A0, nifas 6 jam dilaksanakan 7 kali kunjungan selama 7 hari, asuhan kebidanan berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah disusun karena adanya kepercayaan dan antusiasme ibu dalam masa peningkatan penyembuhan ruptur perineum yang dialami ibu. Pada hari ke 6 luka jahitan kering dan sudah menyatu dengan nilai skala REEDA 0 serta payudara ibu kanan dan kiri terdapat ASI lancar dan keadaan ibu baik dan normal.

B. Saran

Dari hasil evaluasi tersebut, penulis dapat memberikan masukan sebagai berikut:

1. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Disarankan agar laporan ini dapat dijadikan referensi atau bahan bacaan bagi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Program Studi Kebidanan Metro khususnya dalam konteks asuhan kebidanan pada ibu nifas yang mengalami ruptur perineum dengan perawatan personal hygiene menggunakan penilaian skala REEDA untuk merawat proses penyembuhan luka jahitan perineum.

2. Bagi Tempat Praktik Mandiri Bidan Sulistio Rahayu

Setelah dilaksanakan asuhan pada Ny. D didapatkan bahwa ibu mengalami ruptur perineum yang dapat mengganggu proses mobilisasi ibu karena takut beraktivitas, maka diharapkan menjadi dasar bagi TPMB Sulistio Rahayu dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas yaitu melakukan perawatan luka jahitan dengan perawatan personal hygiene pada ibu nifas.